

## RINGKASAN

Tulisan ini dibuat bertujuan untuk melihat bagaimana buku teks sejarah berkontribusi dalam menstimulus imajinasi kesejarahan peserta didik dalam pembelajaran sejarah. Imajinasi kesejarahan atau *Historical Imagination* peserta didik seperti yang diungkapkan oleh Collingwood, sudah ada dalam diri peserta didik dan tugas guru ialah bagaimana menstimulus peserta didik agar peserta didik mampu untuk menggunakannya dalam pembelajaran sejarah karena dalam pembelajaran sejarah peserta didik dihadapkan pada peristiwa-peristiwa atau tokoh-tokoh masa lampau yang sulit dipelajari. Sehingga dalam membantu hal tersebut, imajinasi kesejarahan harus dikembangkan dalam pembelajaran, salah satunya dengan bantuan media pembelajaran berupa buku teks. Buku teks yang menarik akan membantu peserta didik dalam menangani masalah ini. Menarik disini bukan berarti harus mengesampingkan aturan-aturan yang berlaku di Indonesia, isinya tetap berbobot dan sesuai kurikulum namun penguatan konten harus disertai berbagai macam aspek dan ornamen lain yang dapat memenuhi kriteria pengembangan *Historical Imagination*. Tuisan ini menyoroti tiga buku teks sejarah dari tiga negara berbeda yaitu Indonesia, Korea Selatan dan Brazil untuk melihat perbandingan dalam penyajian materi. Tuisan ini menggunakan metode analisis wacana kritis yang merupakan bagian dari metode kualitatif. Namun dalam tuisan ini bukan hanya beberapa wacana saja yang dianalisis melainkan terdapat beberapa gambar yang dianalisis untuk pendalaman analisis.

**Keywords :** Buku Teks Sejarah, *Historical Imagination*, Pembelajaran Sejarah